

**ANALISIS PERAN *NAPOSO NAULI BULUNG* DALAM  
MEMBANGUN KETAHANAN SOSIAL DI DESA  
PASTAP JULU KECAMATAN TAMBANGAN  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Oleh:**

**SANGKOT MAULIDUN NISA**

**NIM: 21010044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SANGKOT MAULIDUN NISA  
NIM : 21010044  
Tempat, Tanggal Lahir : Pastap, 02 November 2001  
Semester/TA : IX(Sembilan)/2025  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Pastap, Kec. tambangan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Analisis Peran Naposo Nauli Bulung Dalam Membangun Ketahanan Sosial Di Desa Pastap Julu”** adalah benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggungjawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2025

Y  
yataan,

**SANGKOT MAULIDUN NISA**  
**Nim. 21010044**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

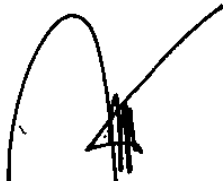
Pembimbing skripsi atas Nama Sangkot Maulidun Nisa, Nim : **21010044**, dengan judul : **“Analisis Peran Naposo Nauli Bulung Dalam Membangun Ketahanan Sosial di Desa Pastap Julu Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.”**. Program Studi Pendidikan Agama Islam dan telah memenuhi syarat untuk melakukan sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan,

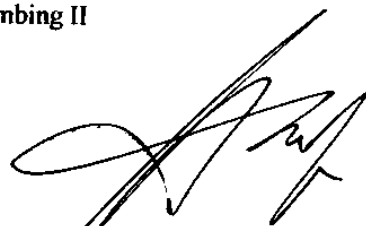
2025

Pembimbing I



**Suryadi Nasution, M.Pd**  
**NIP. 199105202019031015**

Pembimbing II

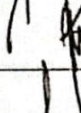
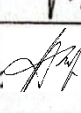


**Dr. M. Daud Batubara, M.Si**  
**NIP. 196409091990091001**

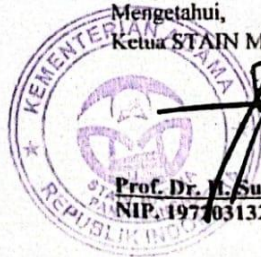
### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

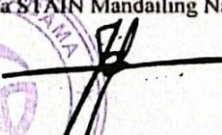
Skripsi a.n Elwina Sari NIM: 20010019, judul: "Penerapan Metode Hafalan Berbasis Visualisasi Untuk Mempermudah Prenghafalan Juz Amma Di MDTA Hidayatul Islamiyah Ranto Natas Kec. Panyabungan Timur Kab. Mandailing Natal" telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 31 Juli 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

| NO | Nama/NIP Penguji                              | Jabatan dalam TIM                | Tanda Tangan                                                                          | Tanggal Persetujuan |
|----|-----------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1  | Fuji Pratami, M.Pd<br>NIP. 199212202019082001 | Ketua Sidang/<br>Penguji I       |    | 10-10/2025          |
| 2  | Suryadi Nasution<br>NIP. 199105202019031015   | Sekretaris Sidang/<br>Penguji II |   | 07/10/2025          |
| 3  | Nelmi Hayati, M.A<br>NIP. 198611102023212063  | Penguji III                      |  | 13/10/2025          |
| 4  | Drs. Puli Taslim, M.A<br>NIDN. 2101086501     | Penguji IV                       |  | 13/10/2025          |

Panyabungan, Agustus  
Mengetahui,  
Ketua STAIN Mandailing Natal



  
**Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag**  
NIP. 197103132003121002

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Dengan segala puji dan syukur kepada tuhan yang Maha Esa dan atas segala dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia peneliti khaturkan rasa syukur dan terima kasih peneliti kepada:

1. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA
2. Seluruh Bapak / Ibu Dosen Program Studi pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama peneliti kuliah di sekolah kuliah di sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Sahabat seperjuangan program studi Pendidikan Agama Islam tahun akademik 2021 yang juga senantiasa memberikan arahan, masukan, kritikan, dan saran.
4. Ayah dan ibu sebagai sumber semangat dan yang telah memberikan doa kepada anak mereka sehingga skripsi ini cepat terselesaikan.
5. Serta semua pihak yang berperan dalam penelitian ini.

## **ABSTRAK**

**Sangkot Maulidun Nisa (NIM: 21010044). Analisis Peran *Naposo Nauli Bulung* Dalam Membangun Ketahanan Sosial di Desa Pastap Julu Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran *Naposo Nauli Bulung* (NNB) dalam membangun ketahanan sosial di Desa Pastap Julu. Ketahanan sosial merupakan kemampuan masyarakat dalam menjaga keharmonisan, solidaritas, serta ketangguhan menghadapi berbagai tantangan sosial, budaya, maupun ekonomi. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pengurus *Naposo Nauli Bulung*, tokoh masyarakat, serta warga Desa Pastap Julu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Naposo Nauli Bulung* memiliki peran yang penting dalam menjaga ketahanan sosial masyarakat. Peran tersebut tampak dalam beberapa aspek, antara lain: (1) kegiatan gotong royong, yang memperkuat kebersamaan dan solidaritas warga; (2) pengajian malam Minggu, yang menanamkan nilai religius, moral, dan membangun karakter pemuda; (3) peringatan Maulid Nabi dan Isra' Mi'raj, yang melestarikan tradisi keagamaan sekaligus memperkuat partisipasi masyarakat; serta (4) belajar markobar, yang menjadi wadah diskusi, pendidikan sosial, dan lahirnya ide-ide kreatif pemuda. Keempat bentuk kegiatan tersebut menunjukkan bahwa NNB berperan sebagai motor penggerak dalam memperkuat kohesi sosial, partisipasi masyarakat, pelestarian budaya, serta kemampuan adaptasi sosial. Meskipun terdapat hambatan seperti keterbatasan dana, sebagian pemuda merantau, dan kurangnya dukungan fasilitas, *Naposo Nauli Bulung* tetap mampu menjaga eksistensinya melalui semangat gotong royong dan kebersamaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran *Naposo Nauli Bulung* di Desa Pastap Julu sangat signifikan dalam menumbuhkan ketahanan sosial masyarakat, melalui penguatan solidaritas, pelestarian budaya, peningkatan nilai religius, serta penciptaan ruang partisipasi sosial yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Naposo Nauli Bulung*, Ketahanan Sosial, Desa Pastap Julu

### **MOTTO**

Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai kemampuan (Q.S albaqaroh ayat :286.)

Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian sukses berjuanglah untuk diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan di hari ini tidak ada kesuksesan tanpa kerja dan tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan tidak ada kemudahan tanpa doa.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas segala nikmat kesehatan, nikmat rezeki dan kelapangan waktu yang telah diberikannya kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini yang berjudul "*Analisis peran Naposo Nauli Bulung dalam membangun ketahanan sosial di Desa Pastap Julu .*" Shalawat dan salam senantiasa penulis hanturkan kepada kekasih Allah yaitu, Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita memperoleh Syafaatnya diyaumul akhir. Amin.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir sebagai satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar sarjana (SI) Pendidikan Agama Islam pada fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan di sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal. Terselesaikannya skripsi ini tentunya berkat rahmat dari Allah SWT yang dengan kasih sayangnnya terhadap hambanya yang tidak bisa dukur dengan segalanya. Dan bantuan dari pihak yang telah ikut membantu secara materil maupun non materi Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak yang tidak ada hentinya kepada Allah SWT. dan kepada orang yang terkait dalam terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih yang teristimewa kepada orang tua saya, ayahanda Tolhah pulungan dan Ibunda Nur Hamidah yang sangat besar jasanya kepada penulis mulai dari membesarkan, mendidik, serta memberikan kesempatan penulis dengan penuh kasih sayang serta doa yang talus dalam memberikan pendidikan yang sangat baik kepada penulis. Serta ucapan terima kasih penulis sedalam-dalamnya kepada

1. Bapak **Prof. Dr. H Sumper Mulia Harahap, M. Ag**, selaku ketua sekolah tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Bapak **Ali Jusri Pohan, M. Pd**, Selaku ketua program studi pendidikan Agama Islam Negeri Mandailing Natal
3. Bapak **M. Daud Batubara, M. Si**, selaku pembimbing skripsi II yang dengan ikhlas dan sabar bersedia memberikan waktu dan ilmunya untuk mengrahkan, daa membimbing serta memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripa mu dengan baik.

4. Bapak **Suryadi Nasution M. Pd** selaku pembimbing skripsi I yang dengan ikhlas dan sabar bersedia memberikan waktu dan ilmunya untuk mengrahkan, daa membimbing serta memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripa mu dengan baik.
5. bapak **Muhd. Asnawi Lubis** kepala desa pastap julu kecamatan tambangan kabupaten mandailing natal.
6. kepada **Naposo Nauli Bulung** desa Pastap Julu.
7. kepada adik adik saya, **Wahyu Sahara, Ahmad Wildan Aziz, Ummu Jamilah, Nurul Aminah, Mhd. Ikbal Safawi, Mhd Amir Maksum** yang tidak bosan bosan mendoakan peneliti dan memberikan dorongan dan memberikan semangat dan membantu peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi baik dan penuh semangat
8. kepada sahabat saya **Nur Jannah, putri, Ummu Khoiriah, Nurul Hakiki** .dan tidak bosan bosa memberikan dorongan dan semangat kepada peneliti dan membantu dan menemani untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan penuh semangat.

Panyabungan, Agustus 2025



Sangkot Maulidun Nisa

Nim. 21010044

## DAFTAR ISI

COVER

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

LEMBAR PERSEMBAHAN ..... i

ABSTRAK..... ii

MOTTO ..... iii

KATA PENGANTAR ..... iv

DAFTAR ISI ..... vi

DAFTAR TABEL ..... viii

DAFTAR LAMPIRAN ..... ix

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 5

C. Tujuan Penelitian ..... 5

D. Manfaat Penelitian ..... 6

E. Penjelasan Istilah ..... 6

F. Sistematika Penulisan ..... 7

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori ..... 9

1. Pengertian Peran.....9

2. Ketahanan Sosial ..... 13

3. Pengertian *Naposo Nauli Bulung* ..... 20

B. Penelitian Yang Relevan ..... 26

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian ..... 28

B. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 28

C. Sumber Data ..... 29

D. Teknik Pengumpulan Data ..... 30

E. Teknik Keabsahan Data ..... 31

|                                                                                                                         |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| F. Teknik Analisis Data .....                                                                                           | 32        |
| <b>BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b>                                                                           |           |
| A. Deskriptif Data .....                                                                                                | 33        |
| 1. Temuan Umum Penelitian .....                                                                                         | 33        |
| a. Letak geografis desa pastap julu .....                                                                               | 33        |
| b. Sejarah kondisi wilayah pastap julu.....                                                                             | 33        |
| c. Ekowisata desa pastap julu .....                                                                                     | 39        |
| d. Sarana prasarana desa pastap julu.....                                                                               | 40        |
| 2. Temuan Umum Penelitian .....                                                                                         | 45        |
| a. Perana <i>Naposo Nauli Bulung</i> dalam menumbuhkan<br>ketahanan sosial di desa pastap julu .....                    | 45        |
| b. Kelebihan dan kelemahan <i>Naposo Nauli Bulung</i> dalam<br>menumbuhkan ketahanan sosial di desa pastap julu.....    | 51        |
| B. Pembahasan Hasil penelitian.....                                                                                     | 54        |
| 1. Peran <i>Naposo Nauli Bulung</i> dalam menumbuhkan<br>ketahanan sosial di desa pastap julu .....                     | 55        |
| 2. Kelebihan dan kelemahan Peran <i>Naposo Nauli Bulung</i><br>dalam menumbuhkan ketahanan sosial di desa pastap julu . | 58        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                                                                                                    |           |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                     | 60        |
| B. Saran.....                                                                                                           | 62        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                             | <b>63</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                                                    | <b>65</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                                         |    |
|-------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Tempat dan waktu penelitian .....                             | 28 |
| Tabel 4.1 Keterangan Penduduk Desa Pastap Julu .....                    | 40 |
| Tabel 4.2 perincian sarana pribadatan masyarakat desa pastap julu ..... | 41 |
| Tabel 4.3 perincian sarana pendidikan masyarakat desa pastap julu ..... | 42 |
| Tabel 4.4 perincian pasilitas umum masyarakat desa pastap julu .....    | 42 |
| Tabel. 4.5 struktur pengurusan desa pastap julu .....                   | 43 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....     | 65 |
| Lampiran 2 Lembar Pedoman Wawancara ..... | 66 |
| Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian ..... | 68 |
| Lampiran 4 Dokumentasi.....               | 69 |
| Lampiran 5 Cek Turnitin.....              | 75 |
| Lampiran 6 Riwayat.....                   | 76 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A.Latar Belakang Masalah

( Menurut Ety Nur Inah 2009) Masyarakat termasuk kelompok individu yang diorganisasikan yang mengikuti satu cara hidup tertentu. Masyarakat adalah kelompok terbesar yang mempunyai kebiasaan tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama. masyarakat juga satu system cara kerja dan prosedur dari otoritas dan saling maembantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian sosial lainnya system pengawasan tingkah laku manusia kebebasan system yang kompleks dan selalu berubah atau jaringan relasi sosial. Jadi masyarakat timbul dari adanya kumpulan individu yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama. Manusia adalah makhluk sosial yang pasti membutuhkan bantuan dari orang lain untuk menjalani kehidupan untuk itu hubungan kita kepada sesama manusia harus terjaga dengan baik agama Islam mengajarkan para ummat-nya untuk memiliki hubungan baik dengan sesama manusia sekalipun orang tersebut pernah berbuat jahat Allah taala menyukai ummat ummat yang mau membantu dan memberika hal postif kepada sesama manusia baik pada sesama muslim maupun pemeluk agama lain. Terdapat dalam suroh al- Maidah 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:”*dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan taqwa dan jangan tolong menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan bertaqwalah kepada allah sesungguhnya alaaah sangat berat siksaannya.*

( Departemen Agama RI)

Tafsir Al-misbah Quraish Shibab volume 3 menjelaskan bahwa dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan yakni segala bentuk dan macam hal yang membawa kepada kemaslahatan duniawi dan ukhrawi dan demikian juga tolong menolong dalam ketaqwaan yakni segala upaya yangb dapat menghindarkan bencana duniawi dan ukhrawi walaupun dengan orang-orang yang tidak seiman dengan kamu dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan

pelanggaran dan bertaqwalah kamu kepada Allah sesungguhnya Allah sangat berat siksaannya. (Al-misbah Quraish Shibab volume 3)

Dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia tidak terlepas dengan namanya masyarakat karena manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa campur tangan dari manusia lain, oleh karena itu di lahirkanlah sebuah parhimpunan dikalangan muda-mudi yang menjadi pemeran utamanya adalah *Naposo Nauli Bulung* itu sendiri. Tindakan awal dari *Naposo Nauli Bulung* parhimpunan juga disebut sebagai bagian kecil dari masyarakat di dalamnya terdapat orang-orang dengan peran masing-masing dalam menjalani kegiatan masyarakat dan tidak berlawanan dengan kehidupan masyarakat itu sendiri adanya parhimpunan tersebut di bentuk oleh manusia dan untuk manusia itu sendiri. Berjalannya sebuah parhimpunan yang baik tentu saja karena adanya nilai yang di yakini bersama, antara pemimpin organisasi dengan anggota-anggotanya.

Menurut Koentjaraningrat (2009) Nilai yang mempengaruhi tingkah laku seseorang dengan konsisten serta mampu membimbing seseorang dalam berbagai situasi dan kondisi dikatakan sebagai nilai yang sangat penting karena pengaruhnya yang besar. Untuk itu yang paling penting di perhatikan dalam organisasi jalannya sebuah komunikasi dan sosialisasinya. Jalan yang ditempuh seseorang dalam memahami nilai, norma, serta perilaku yang di kemudian mendorong dirinya untuk ikut serta dalam sebuah himpunan, disebut dengan sosialisasi parhimpunan. Menambahkan budaya organisasi melalui sosialisasi yang dilakukan oleh mereka. Organisasi memiliki ciri khas yang dapat diterima oleh masyarakat dan juga dapat dirasakan oleh masyarakat sehingga dalam keaneka ragaman yang ada di masyarakat tersebut dapat di kerasikan. Peran penting kebudayaan menjadi suatu hal yang mempengaruhi etika berperilaku. Dan salah satu peranan penting yang mempengaruhi etika berperilaku dalam masyarakat adalah generasi muda. Pembentukan kepribadian penerus bangsa saat ini harus diperhatikan karena mereka merupakan tiang pembangunan suatu bangsa, pembentukan kepribadian penerus bangsa bermaksud untuk mengirimkan mereka agar nantinya menjadi pengurus bangsa dimasa yang akan datang. Diantara sahabat nabi Muhammmad SAW, Umar bin Khattab RA pernah berkata:

“*barang siapa yang ingin menggenggam nasib suatu bangsa maka genggamlah pemuda pemudanya*”. bangsa dan negara di wariskan kepada para anak muda yang menjadi generasi penerus masa depan, generasi muda harus dipersiapkan agar terlahir sebagai pengurus negeri di kemudian hari memulai berbagai perhimpunan anak muda atau pelatihan dan mendidik kepemimpinan, salah satu perhimpunan anak muda yang berada di Desa Pastap Julu adalah perhimpunan *Naposo Nauli Bulung*.

Rosleny (2015) *Naposo Nauli Bulung* (NNB) merupakan perhimpunan Naposo Nauli Bulung di daerah Pastap Julu yang berkarakter serta berjiwa besar yang sifatnya transferan dan tidak ada perbedaan dalam hal agama, ras, suku dan golongan serta kedudukan terdahulunya dalam kehidupan masyarakat bangsa negara serta ber masyarakat. Bahwa posisi *Naposo Nauli Bulung* sangat berbeperan khususnya di daerah Pastap Julu karena mereka yang akan menentukan bagaimana peradaban desa Pastap Julu kedepannya. Perhimpunan *Naposo Nauli Bulung* juga disebut sebagai faktor yang mampu mempengaruhi beragam kegiatan dalam masyarakat mereka juga mendapatkan perhatian dari hatobangon atau tokoh masyarakat dari golongan orangtua sehingga sangat berpengaruh terhadap perkembangan kebudayaan, sosial, dan keagamaan masyarakat. Keberadaan *Naposo Nauli Bulung* di harapkan dapat menjadikan karakteristik yang sangat baik di Pastap Julu untuk mewujudkan berbagai cita-cita di masyarakat oleh sebab itu, *Naposo Nauli Bulung* harus meningkatkan inovasi inovasi di berbagai bidang atau untuk memperbaiki sejumlah kekurangan atau kesalahan pada generasi sebelumnya. Adapun struktur *Naposo Nauli Bulung* di desa Pastap Julu terdiri ketua, wakil ketua sekretaris, bendahara dan 50 anggotanya. *Naposo Nauli Bulung* walaupun mereka mempunyai kegiatan masing-masing seperti: kerja dan sekolah tetapi mereka tidak terlepas dari kegiatan *Naposo Nauli Bulung* ataupun mereka tetap berpartisipasi dalam menumbuhkan ketahanan sosial didesa pastap.

Strategi *Naposo Nauli Bulung* untuk membangun ketahanan sosial didesa Pastap Julu dengan mempertahankan kegiatan kegiatan seperti pengajian malam minggu, gotong royong, marsanji, belajar markobar dan perayaan maulid nabi

ataupun isra' mi'raj. Melalui kegiatan tersebut menumbuhkan ketahanan sosial di desa Pastap Julu. Organisasi *Naposo Nauli Bulung* inilah yang menjadi tonggaknya masyarakat pastap yang dimana pemerannya *Naposo Nauli Bulung* serta ide-ide yang baru yang menjadi modal untuk organisasi *Naposo Nauli Bulung* agar dapat mempertahankan ketahanan sosial masyarakat dengan kegiatan yang rutin yang berjangka panjang. Melihat keadaan sekarang ini masyarakat sangat disibukkan dengan berbagai hal yang berhubungan dengan kehidupan duniwi yang membuat mereka lupa dan lalai dengan mempertahankan ketahanan sosial sehingga dapat menyebabkan hilangnya kebiasaan sosial yang ada di desa Pastap Julu setiap organisasi *Naposo Nauli Bulung* mempunyai cara yang berbeda dan untuk mengajak *Naposo Nauli Bulung* untuk mempertahankan ketahanan sosial yaitu dengan cara mengadakan pengajian rutin, markobar, gotong royong, maulid nabi dan isra' mi'raj. Dengan melihat kondisi sekarang tentu peranan *Naposo Nauli Bulung* sangat dibutuhkan untuk memakmurkan masyarakat salah satu contohnya meningkatkan kegiatan *Naposo Nauli Bulung*.

Syafriman (2016) menyatakan bahwa ketahanan sosial secara konseptual menggambarkan kondisi ideal dari suatu masyarakat tantangan bagaimana mereka mampu tahan dalam mengarungi bahtera kehidupan sosial tanpa gangguan yang berarti terhadap fungsionalitas sosial mereka dalam menghadapi berbagai resiko yang ditimbulkan arus perubahan sosial ekonomi ataupun politik. Dan mampu melindungi secara efektif anggotanya termasuk individu dan keluarga yang rentan dari gelombang perubahan sosial yang mempengaruhinya dan mampu melakukan investasi sosial dalam jaringan sosial, dan mampu mengembangkan mekanisme yang efektif dalam mengelola konflik dan kekerasan, dan mampu menjaga kearifan dalam memelihara sumber daya alam dan sosial.

Ketahanan sosial akan tercipta bila mana suatu kondisi masyarakat dapat memenuhi kebutuhan para anggotanya. Kondisi tersebut juga di harapkan dapat membentuk system pengembangan sosial dan permasalahan sosial dalam membangun sosial. Selain, itu ketahanan sosial juga mengandung pengertian yaitu sebagai suatu kemampuan untuk mengelola sumber daya, perbedaan, kepentingan, dan konflik sehingga ketahanan sosial mengandung arti kemampuan untuk

mengubah ancaman dan tantangan menjadi peluang dan kesempatan dan masyarakat juga suatu proses dan dinamika dalam masyarakat.

Pentingnya ketahanan sosial mendukung keberhasilan tugas pokok dan semacam tegaknya hukum serta kedisiplinan terwujudnya kesejahteraan dan kemakmuran dan kemampuan masyarakat untuk bertahan, beradaptasi, dan pulih dari berbagai tantangan sosial, dan untuk menjaga keberlangsungan hidup bermasyarakat. Dan untuk menjaga ketahanan sosial yang ada.

Berdasarkan hasil observasi dalam melaksanakan kegiatan ketahanan sosial di desa Pastap Julu agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan ataupun program yang disusun oleh *Naposo Nauli Bulung* semata mata hanya ingin melihat perkembangan yang jauh lebih baik dalam bidang sosial maupun keislaman. Tentunya dalam meningkatkan kualitas bimbingan sosial dan keislaman maka *Naposo Nauli Bulung* dan masyarakat semestinya harus berpartisipasi dalam menjalankan tanggung jawab desa Pastap Julu, masyarakat Pastap Julu juga sangat membantu dalam program kerja yang dibuat *Naposo Nauli Bulung* dengan begitu desa Pastap Julu dapat memiliki sifat sosial yang kuat dan dapat membangun ketahanan sosial.” **Analisis Peran Naposo Nauli Bulung Dalam Membangun Ketahanan Sosial Di Desa Pastap”.**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Peran Naposo Nauli Bulung dalam membangun ketahanan sosial di Desa Pastap Julu kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal ?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam membangun ketahanan sosial di Desa Pastap Julu kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran Naposo Nauli bulung dalam membangun ketahanan sosial di Desa Pastap Julu kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal

2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam membangun ketahanan sosial di Desa Pastap Julu kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat teoritis**

Untuk meningkatkan pengetahuan terutama dalam analisis peran *Naposo Nauli Bulung* dalam membangun ketahanan sosial di desa Pastap Julu

##### **b. Manfaat praktis**

- a. Untuk memperkaya dan memperluas ilmu penegetahuan terutama dalam masalah sosial dan keislaman dan pentingnya peran *Naposo Nauli Bulung*.
- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan membahas penelitian yang sama.
- c. Sebagai bahan masukkan dalam upaya proses bimbingan sosial dan keislaman dalam mengatasi masalah sosial dan juga keislaman.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Menghindari dari kesalahan dalam memahami judul skripsi, penulis memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian:

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002) **Analisis** merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai baginya dalam penelahaan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. analisis juga merupakan kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseleluruhan yang terpadu.

**Peran** menurut Soejorno Soekanto merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peranan merupakan suatu aspek yang dinamis dari kedudukan (status), apabila seorang menjalankan hak dan

kewajibannya maka ia menjalankan perannya. Sedangkan kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap orang dalam menjalankan kehidupannya. Dalam kamus bahasa Indonesia juga dijelaskan bahwa peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.

**Naposo Nauli Bulung (NNB)** merupakan perhimpunan *Naposo Nauli Bulung* di daerah Pastap Julu yang berkarakter serta berjiwa besar yang sifatnya transferan dan tidak ada perbedaan dalam hal agama, ras, suku dan golongan serta kedudukan terdahulunya dalam kehidupan masyarakat bangsa negara serta ber masyarakat. Bahwa posisi *Naposo Nauli Bulung* sangat berbeperan khususnya di daerah Pastap Julu karena mereka yang akan menentukan bagaimana peradaban desa Pastap Julu kedepannya.

**ketahan sosial** secara konseptual menggambarkan kondisi ideal dari suatu masyarakat tantangan bagaimana mereka mampu tahan dalam mengarungi bahtera kehidupan sosial tanpa gangguan yang berarti terhadap fungsionalitas sosial mereka dalam menghadapi berbagai resiko yang ditimbulkan arus perubahan sosial ekonomi ataupun politik. Dan mampu melindungi secara efektif anggotanya termasuk individu dan keluarga yang rentan dari gelombang perubahan sosial yang mempengaruhinya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan ini berguna untuk memudahkan pembahasan dan tentang penelitian, maka dari situ sistematika disusun kedalam V BAB dan beberapa pasal sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah dan Sistematika Pembahasan

**BAB II** : Kajian Teori Yang Menerangkan Tentang Landasan Teori dan Hasil Penelitian Yang Relevan.

**BAB III** : Metode Penelitian Yang Berisi Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data dan Tekhnik Analisis Data

**BAB IV** : Hasil Penelitian dan Pembahasan : deskriptif data yang berisikan temuan Umum Penelitian dan Temuan Khusus Penelitian.

**BAB V** : Penutup, yang memuat tentang kesimpulan dan saran

**DAFTAR PUSTAKA** : Berisikan literatur yang digunakan dalam penulisan skripsi.